

ANALISIS POTENSI PENCEMARAN AIRTANAH DI LINGKUNGAN SPBU

34.411.13 DESA CITAPEN, KECAMATAN SUKATANI, KABUPATEN

PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT

Oleh :

Muhammad Indra

114170062/TL

INTISARI

Latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi, ditemukan adanya potensi pencemaran airtanah di lingkungan sekitar SPBU 34.411.13 Desa Citapen dikarenakan adanya tumpahan pada saat dilakukannya prosedur pengisian BBM dari tangki *mobile* ke tangki timbun yang terjadi secara periodik. Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengevaluasi di daerah SPBU tersebut apakah terkontaminasi atau tidak, lalu pembuatan zonasi potensi pencemaran airtanah terhadap bahan bakar minyak yang masuk ke dalam tanah berdasarkan beberapa faktor di lokasi penelitian.

Hal yang pertama dilakukan untuk menguji kualitas air yaitu menentukan titik pengambilan sampling data untuk analisis kuantitas dan kualitas air. Teknik pengambilan sampel dalam rencana penelitian dengan mempertimbangkan arah rencana penelitian yang representatif mewakili permasalahan yang ada. Teknik pengambilan sampel tersebut lebih dikenal dengan metode *purposive sampling* yang merupakan bagian dari metode *non-probability sampling*. Setelah diambil titik sampel airtanah tersebut lalu di ujikan di laboratorium PT. Sucofindo yang berada di Karawang, Provinsi Jawa Barat. Dari hasil uji lab yang didapatkan bahwa tiap empat titik sampel airtanah tersebut masih berada di ambang batas bakumutu airtanah dimana kualitas airtanahnya tidak tercemar. Setelah itu digunakan metode *Le Grand* yang merupakan salah satu metode parametrik dalam pemetaan potensi pencemaran airtanah dengan analisis nilai penskoran (*Rating System*) dengan 5 faktor fisik lingkungan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 empat titik sumur dengan radius 50 meter tidak mengalami potensi pencemaran airtanah atau tercemar ringan terhadap bahan bakar minyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa titik sumur dengan radius 50 meter tidak mengalami potensi pencemaran airtanah atau tercemar ringan terhadap bahan bakar minyak. Pengelolaan dalam pendekatan teknologi untuk mengurangi dan mencegah terjadinya pencemaran airtanah perlu dibuatkan alat berupa *oil trap* yaitu alat untuk pemisah minyak dan air sebelum dibuang ke saluran umum. Dalam sosialisasi juga perlu melakukan instruksi cara mengangkut airtanah dari sumur dengan menggunakan *pumping test* yaitu memompa air sumur dengan mengukur debit air yang keluar kemudian membandingkan kenaikan muka airtanah diwaktu yang sama agar konservasi airtanahnya tetap terjaga.

Kata Kunci : Airtanah, *Oil Trap*, *Le Grand*, Potensi Pencemaran, *Pumping test*.